

Masyarakat yang ada di Kelurahan Barata jaya sangat terbuka sekali dan memberi tanggapan positif tentang berdirinya warung internet tersebut. Pada saat itu saya melakukan wawancara dengan warga Barata Jaya, operator warung internet di parkiran warung internet karena saya tidak ingin mengganggu kerjanya dan saya menunggu waktu luangnya, Saya melakukan wawancara tersebut di tempat yang berbeda – beda, saya melakukan wawancara salah satu warga di rumah warga tersebut yang ada di dekat warung internet tersebut, kemudian saya melakukan wawancara dengan remaja saat remaja tersebut keluar dari warung internet dan saya mengajaknya ke warung kopi kemudian untuk di wawancara saya memilih warung kopi karena biar suasananya lebih santai.

A. Jenis Penelitian

Proposal ini tersusun dengan kelengkapan ilmiah yang disebut sebagai metode penelitian, yaitu cara kerja penelitian sesuai dengan cabang – cabang ilmu yang menjadi saran atau obyeknya. Cara kerja tersebut merupakan pengetahuan tentang langkah – langkah sistematis dan logis dalam upaya pencarian data yang berkenaan dengan masalah – masalah penelitian guna diolah, di analisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya mencari solusinya.

Metode dalam suatu penelitian merupakan upaya agar penelitian tidak diargukan bobot kualitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya secara ilmiah. Untuk itu dalam bagian ini memberi tempat khusus tentang apa dan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, Obyek penelitian, jenis sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik keabsahan data.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi

lainya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deksriptif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Bodgan dan Taylor mendefinisikann metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif , berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini berasumsi bahwa pengalaman manusia ditengahi penafsiran. Objek, orang, situasi, dan peristiwa tidak memiliki pengertiannya sendiri, sebaliknya pengertian itu di berikan untuk mereka.

Penggunaan pendekatan ini didasarkan atas tiga pertimbangan, yaitu: *pertama*, Pertimbangan teoritis, bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori agama dalam konsep Webber, karena sesuai dengan permasalahan yang ada.

Kedua, Pertimbangan praktis, bahwa pendekatan kualitatif akan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dimana peneliti berhubungan langsung dengan masyarakat yang banyak memahami sosio – kulturenya.

Ketiga, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah, dengan cara berfikir normal dan argumentatif. Oleh karena itu pendekatankualitatif lebih cocok dengan rumusan masalah, yang mana peneliti tidak dalam rangka mencari hipotesa, melainkan dalam rangka mencari jawaban.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif , yakni suatu jenis penelitian dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata – kata dan

gambar bukan angka. Penggunaan jenis penelitian kualitatif karena ada pertimbangan.

Pertama, jenis penelitian deskriptif merupakan bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan deskriptid dengan kata - kata atau gambar, dan bukan yang berupa angka – angka.

Kedua, relevansi penelitian deskriptif dengan obyek penelitian, yakni karakteristik latar belakang masyarakat dan sistem sosial di kelurahan Manyar kota Surabaya diharapkan dapat menggambarkan fakta – fakta yang akurat sesuai dengan fenomena sosial yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa warung internet yang ada di jalan Barata Jaya Surabaya. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan makan penulis membatasi ruang lingkup penelitian di Kelurahan Barata Jaya, Kecamatan Gubeng, Surabaya
- Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan.

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa warung internet yang ada di jalan Barata Jaya. Informan yang ada di dalam penelitian ini yaitu 2 remaja yang ada di dalam warung internet Barata Jaya, 1 warga Barata Jaya, dan 2 operator warung internet Barata Jaya dan operator warung internet Centro.

2. Sumber data

Menurut Lofland dan lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain merupakan sumber data tambahan bagi peneliti. Dalam penelitian ini cara memperoleh data dari informan dengan cara melakukan wawancara dan melakukan pengamatan. Peneliti akan menggali sumber informasi dengan informan dan peneliti akan mendengar, bertanya untuk mendapat suatu data yang dibutuhkan bagi peneliti.

Jenis penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu :

- Kata – kata dan tindakan (data primer)

Kata – kata dan tindakan orang – orang yang menjadi objek penelitian merupakan sumber data utama (data primer). Sumber data utama biasanya dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman kamera, audio, video , atau foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan (observasi) merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

- Sumber tertulis (data sekunder)

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan dan tindakan merupakan sumber kedua (sekunder). Jelas hal itu tidak bisa diabaikan dan dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber

tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

- Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk melihat segi – segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Menurut Bognan dan Biklen, ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian yaitu foto yang dihasilkan oleh orang lain dan foto yang dihasilkan dari memotret sendiri.

C. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah untuk melihat fenomena yang terjadi dalam suatu objek. Memberikan pemahaman bahwasanya fenomena sosial yang ada suatu masalah sosial yang layak diteliti.

Lingkungan yang ada di sekitar warung internet Barata Jaya Surabaya masyarakatnya memandang dengan adanya warung internet dinilai sangat positif sekali. Karena dengan adanya warung internet di daerah mereka sangat membantu sekali untuk sekedar mengerjakan tugas atau sekedar membrowsing berita dan lainnya. Anak – anak mereka pun yang ada di lingkungan tersebut memanfaatkan sekali dengan adanya warung internet yang ada di dekat rumah dan mereka tidak perlu jauh – jauh jika ingin pergi ke warung internet. Ini yang menjadikan warung internet Barata Jaya Surabaya tetap dikunjungi dan masih banyak pengunjungnya karena warga sekitar merespon positif dan

memberi kemudahan bila ingin pergi ke warung internet tanpa harus mencari warung internet yang jaraknya lebih jauh dari rumah mereka. Di Barata Jaya terdapat 4 warung internet yaitu barata jaya net1, barata jaya net 2, barata jaya net 3, dan centro net. Keempat warung internet yang ada di Barata Jaya tidak pernah sepi pengunjungnya dan warung internet tersebut buka selama 24 jam.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini pekerjaan lapangan fokus pada bagaimana mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin.

Saya mewawancarai 5 orang informan yang berada di kawasan warung internet Barata Jaya

c. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul kemudian melakukan klarifikasi data, pada proses ini pemilihan data untuk menyesuaikan data yang sesuai kebutuhan. Kemudian data yang sudah terkumpul maka yang dilakukan adalah memilih teori yang sesuai sebagai alat analisis masalah yang terungkap dilapangan.

d. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan tahap terakhir setelah semua hal yang terkait dengan data-data dan hasil analisa data serta mencapai suatu kesimpulan peneliti mulai menulis laporan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membeicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa, metode dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat manusia lakukan dengan perlengkapan panca indra.¹Karl mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme (*insitusi*).².Teknik ini didasarkan atas pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri,dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkenaan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data. Peneliti dapat mengecek benar atau tidaknya informan yang memberikan informasi.³

b. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban informan dicatat atau jika memungkinkan direkam dengan alat

¹Rahmah Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta: Prenda Media Group, 2006) hal. 108.

²Karl Weik *Teoridan Perilaku Organisasi*(2002), hal. 83

³Lexy J. Meleong, *Metode Penulisan Kualitatif*(Bandung:PTRosdakarya, 2001)hal. 125-126

Adapun berjalannya peneliti akan dilakukan seperti apa yang diungkapkan Seidel sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mencatat yang berupa catatan lapangan
- b. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesis, dan membuat indeks data yang diperoleh.
- c. Peneliti akan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum⁵. Sesuai dengan jenis penelitian yang menjadi pilihan penelitian kualitatif.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Nasution pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan sebenarnya ada atau kejadiannya. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi (*triangulate*). Teknis keabsahan data dilakukan dengan cara trigulasi data. Trigulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Trigulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang diperoleh di lapangan.

⁵S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 105